

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan tinggi dimana pola pembelajaran di tingkat ini berbeda dengan pola belajar di jenjang pendidikan lebih rendah, yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas). Penyebutan terhadap mereka yang mengikuti pendidikan dijenjang ini pun berbeda bukan siswa lagi melainkan mahasiswa, sehingga dituntut kemandirian dalam belajar.

Salah satu karakteristik kampus sebagai institusi akademik ialah menunjukkan aktivitas civitas akademik yang berada di dalam kampus yang terus-menerus menggali dan mengasah ilmu pengetahuannya dengan belajar. Belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh civitas akademika baik dosen maupun mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan agar menjadi tahu. Selain itu kemampuan menganalisis dan mengevaluasi mutlak dibutuhkan. Untuk itu diharapkan mahasiswa banyak membaca literatur. Saat ini untuk pengetahuan biologi mahasiswa literatur yang ada lebih banyak berbahasa Inggris. Di kampus, belajar dapat ditempuh dengan berbagai cara diantaranya dengan mengikuti perkuliahan, berdiskusi, mengikuti forum ilmiah serta membaca buku atau literatur secara mandiri baik berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris.

Di era globalisasi dan kemajuan sistem informasi saat ini, berbagai informasi dapat diperoleh dengan mudah dalam waktu yang singkat. Akses terhadap informasi menjadi semakin terbuka dan dapat dinikmati orang banyak. Hasil penelitian dan penemuan terbaru dapat diketahui dengan segera. Jurnal gratis dapat di *download* dari internet. Mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mengakses literatur yang dibutuhkan dari banyak sumber, namun tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar literatur tersebut menggunakan bahasa Inggris.

Di jurusan Biologi UNIMED salah satu matakuliah wajib yang harus diikuti mahasiswa adalah English Biology. Hal ini dimaksudkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami literatur biologi berbahasa Inggris dan untuk menambah wawasan informasi yang diperlukan. Dari data yang telah

dikumpulkan pada mahasiswa Pendidikan Biologi UNIMED diketahui 39,79% memperoleh nilai A, 42,42% nilai B, 9,95% nilai C, dan 7,85% belum mengambil matakuliah English Biology.

Selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Biologi, peneliti harus mengkaji dan mencari literatur dari berbagai sumber untuk melengkapi dan mendukung informasi yang diterima dari dosen saat perkuliahan. Literatur untuk menambah informasi tersebut banyak terdapat pada *text book* dan jurnal-jurnal penelitian yang umumnya berbahasa Inggris, keakuratan informasi lebih terpercaya serta telah dipublikasikan ke seluruh dunia dan telah terstandar. Keberadaan literatur biologi berbahasa Inggris lebih banyak dan menyajikan informasi lebih mendalam dibanding literatur biologi berbahasa Indonesia.

Pola pendidikan di Unimed pada tahun 2016 telah menggunakan kurikulum KKNI yang mewajibkan mahasiswa mengerjakan 6(enam) macam tugas wajib, yaitu tugas rutin, *critical book report*, *journal review*, mini riset, rekayasa ide, dan tugas proyek. Semua tugas berkaitan erat dengan membaca dan literatur berbahasa Inggris. Mau tidak mau mahasiswa harus memahami bahasa Inggris.

Kenyataannya saat ini muncul permasalahan dimana motivasi mahasiswa biologi UNIMED untuk membaca literatur biologi berbahasa Inggris sangat rendah. Penulis melakukan studi pendahuluan (*pre-eliminary study*) di prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan terhadap 55 mahasiswa dari empat angkatan, mulai dari angkatan 2013 hingga 2016 dan ditemukan hasil bahwa 40 dari 55 mahasiswa lebih memilih literatur berbahasa Indonesia untuk dibaca sebagai referensi perkuliahan dibanding bahasa Inggris, dengan sekitar 32 orang menyatakan alasan mereka memilih literatur berbahasa Indonesia karena lebih mudah dipahami dan dimengerti. Hanya 15 orang dari total 55 mahasiswa (27%) yang lebih memilih membaca literatur berbahasa Inggris dengan alasan yang cukup beragam, mulai dari karena disuruh dosen, isi yang lebih lengkap, *up to date*, merupakan sumber literatur utama dalam perkuliahan, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan kecenderungan yang rendah untuk memilih literatur berbahasa Inggris sebagai referensi perkuliahan, salah satunya karena literatur berbahasa

Indonesia dianggap lebih mudah dipahami dan dimengerti karena bahasa Indonesia merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh mahasiswa di prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan serta untuk membaca literatur berbahasa Inggris juga diperlukan kemampuan berbahasa Inggris yang cukup.

Sebanyak 55% atau sekitar 30 dari 55 mahasiswa hanya membaca 1-2 buku referensi perkuliahan berbahasa Inggris dalam seminggu. Frekuensi rata-rata mereka membaca buku literatur berbahasa Inggris 2-3 hari sekali (36% atau sekitar 20 dari 55), dengan rata-rata intensitas mereka membaca buku dalam sehari antara 30 menit hingga 1 jam. Hal ini menunjukkan keteguhan yang rendah terkait dengan kegiatan membaca literatur berbahasa Inggris. Berdasarkan studi awal ini pula ditemukan bahwa ada beberapa sumber untuk mendapatkan literatur berbahasa Inggris. Sejumlah 20 dari 55 mahasiswa menjawab perpustakaan (36%), sejumlah 25 dari 55 mahasiswa menjawab internet (46%), dan lewat memfotokopi (5 dari 55 mahasiswa, atau sebesar 9%). Bentuk literatur yang paling sering dibaca adalah jurnal *online* oleh 23 dari 55 mahasiswa (42%) selebihnya adalah buku cetak (36%), *e book* (16%), dan jurnal cetak (6%). Banyaknya sumber dan jenis literatur yang dapat diakses menunjukkan bahwa cukup tersedia sarana untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa akan literatur berbahasa Inggris, akan tetapi mereka hanya menggunakan fasilitas tersebut dalam intensitas yang rendah. Berdasarkan studi awal ini dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan memiliki motivasi untuk membaca literatur berbahasa Inggris, hanya dalam intensitas yang sangat rendah dan cenderung lebih memilih literatur berbahasa Indonesia karena kemudahan bahasa dan pemahaman.

Motivasi membaca menurut Nurhadi (2005) adalah merupakan seluruh aspek yang mendasari diri individu untuk melakukan aktivitas memahami dan memaknai serangkaian data atau simbol maupun kata-kata. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan eksternal individu. Seyogyanya, membaca mestinya menjadi agenda rutin mahasiswa yang akan memberikan sumber inspirasi, sumber pengetahuan dan mengasah kekritisannya mahasiswa. Khususnya pada mahasiswa jurusan Biologi, pengetahuan yang selalu

berkembang dan mahasiswa diharapkan selalu dapat mengikuti arus informasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Motivasi Membaca Literatur Biologi Berbahasa Inggris Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa membaca literatur biologi berbahasa Inggris rendah.
2. Literatur biologi berbahasa Inggris lebih banyak menyajikan informasi lebih mendalam dibanding literatur biologi berbahasa Indonesia.
3. Tugas mahasiswa memerlukan literatur berbahasa Inggris

1.3 Batasan Masalah

Tujuan dilakukannya pembatasan masalah ini agar diperoleh gambaran dari hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Motivasi membaca literatur berbahasa Inggris pada mahasiswa di sini berarti sekumpulan tujuan dan kecenderungan yang dapat mendorong mahasiswa untuk membaca referensi ilmiah yang digunakan dalam perkuliahan dan ditulis dalam Bahasa Inggris.
2. Referensi dibatasi pada *text book* dan jurnal biologi.
3. Mahasiswa yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa di prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris pada mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan?

2. Faktor dominan apa yang mempengaruhi motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris pada mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan?
3. Berapa persentasi faktor yang mempengaruhi motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris pada mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai antara lain untuk mengetahui:

1. Motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris pada mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan
2. Faktor dominan yang mempengaruhi motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris pada mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan
3. Persentasi faktor yang mempengaruhi motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris pada mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memanfaatkannya, antara lain:

1. Bagi Jurusan biologi, sebagai bahan informasi tentang motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris pada mahasiswa dan menemukan upaya untuk meningkatkan motivasi membaca literatur biologi berbahasa Inggris
2. Bagi dosen, sebagai informasi dan dapat mendesain perkuliahan yang akan memacu motivasi membaca literatur berbahasa Inggris pada mahasiswa
3. Untuk menjadi referensi bagi penelitian-penelitian pada masa yang akan datang dalam penelitian tentang motivasi membaca literatur berbahasa Inggris
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.